



PERENCANAAN *SHOWROOM* MOBIL TOYOTA DI KOTA GORONTALO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MODERN

Faizal Kello¹, Evi Sunarti Antu², Arifuddin³

Universitas Ichsan Gorontalo^{1,2,3}

faizalkello21@gmail.com¹, eviantu10@gmail.com², arifuddin.lctr.unisan@gmail.com³

Informasi Naskah:

Diterima:

8 Maret 2026

Direvisi:

20 Mei 2026

Disetujui terbit:

25 Mei 2026

Diterbitkan:

Online

30 Mei 2026

Abstract: *This design aims to find: 1) the appropriate location and site for planning the Toyota Car Showroom in Gorontalo City, 2) the Modern Architectural Concept for planning the Toyota Car Showroom in Gorontalo City, and 3) the design of the Toyota Car Showroom in Gorontalo City using a Modern Architectural Approach. The Modern architectural concept used in the planning of the Toyota Car Showroom in Gorontalo City aims to create a functional, efficient, and modern building, emphasizing simplicity that follows functionality, optimizing space utilization, presenting a clean, minimalist aesthetic, and creating a comfortable, modern atmosphere. Based on the research results and weighting values, the selected site for the planning of the Toyota Car Showroom in Gorontalo City is Alternative 3, located on Jl. John Ario Katili, Paguyaman Urban Village, Kota Tengah Subdistrict, Gorontalo City. The data obtained from PT. Hasjrat Abadi Gorontalo's sales indicate increases over the past three years. This figure creates the potential for regular car maintenance in Gorontalo City to be profitable for car dealers and provides opportunities for car sales. This indirectly contributes to the possibility of Gorontalo residents owning a car for their needs.*

Keyword: *Showroom, Toyota Cars, Modern Architecture, Gorontalo City*

Abstrak: Perancangan ini bertujuan untuk mengetahui: (1) lokasi dan site yang sesuai untuk perencanaan *Showroom* Mobil Toyota di Kota Gorontalo, (2) Konsep Arsitektur Modern pada perencanaan *Showroom* Mobil Toyota di Kota Gorontalo, (3) desain Perencanaan *Showroom* Mobil Toyota di Kota Gorontalo dengan pendekatan Arsitektur Modern. Konsep arsitektur Modern digunakan pada Perencanaan *Showroom* mobil Toyota di Kota Gorontalo yang dimana untuk menciptakan bangunan yang fungsional, efisien, dan modern, dengan menekankan kesederhanaan, bentuk yang mengikuti fungsi, mengoptimalkan penggunaan ruang, menghadirkan estetika yang bersih dan minimalis, serta menciptakan suasana yang nyaman dan modern. Berdasarkan hasil penelitian dari nilai pemmbobotan, site yang terpilih untuk lokasi Perencanaan *Showroom* mobil Toyota di Kota Gorontalo adalah alternatif 3 yaitu terletak di Jl. John Ario Katili, Kelurahan Paguyaman, Kecamatan Kota Tengah, Kota Gorontalo. berdasarkan data yang diperoleh dari PT. Hasjrat Abadi Gorontalo terjadi peningkatan penjualan pada 3 tahun terakhir, jumlah tersebut membuat potensi perawatan mobil secara berkala di Kota Gorontalo bisa potensial dan menguntungkan bagi dealer mobil dan memberikan peluang untuk penjualan mobil, secara tidak langsung membuat potensi masyarakat Gorontalo untuk bisa berkeinginan memiliki mobil sebagai penunjang kebutuhan bisa terwujud.

Kata Kunci: *Showroom, mobil Toyota, Arsitektur Modern, Kota Gorontalo*

PENDAHULUAN

Manufaktur merupakan perusahaan yang memproduksi barang jadi dari bahan baku mentah dengan menggunakan mesin produksi, dan dalam

skala produksi yang besar. Ada terdapat berbagai perusahaan manufaktur di Indonesia, salah satunya merupakan perusahaan otomotif, Industri ini dapat memproduksi berbagai kendaraan bermotor seperti

mobil dan sepeda motor, baik *sparepart* maupun kendaraan jadi (Sofani et al., 2022).

Banyaknya perusahaan otomotif di Indonesia memberikan berbagai macam produk otomotif bagi pembeli, khususnya jenis kendaraan mobil. Kondisi ini dapat terjadi karena semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat akan transportasi pribadi dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kebutuhan akan transportasi tersebut membuat pasar otomotif mengalami perkembangan yang signifikan. Dalam mempertahankan posisinya dan mampu bersaing dengan produsen mobil lain baik dalam negeri maupun semakin banyak produk impor dipasarkan, maka PT Toyota Astra Motor melakukan peningkatan kapasitas produksi (Susilowati, 2022).

Dari data yang diperoleh melalui Asosiasi Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaskindo), dari sepuluh brand mobil ditunjukkan pada gambar, kendaraan dengan merek dagang Toyota termasuk salah satu merek yang memiliki peminat tertinggi di Indonesia dengan 30,1% sampai pada Januari 2024. Dari data yang diperoleh melalui Asosiasi Kendaraan bermotor Indonesia (Gaskindo) juga menunjukkan penjualan mobil Toyota di Indonesia pada lima tahun terakhir, dari tahun 2019 sampai pada tahun 2023 penjualan terus meningkat, hingga pada tahun 2023 tercatat sejumlah 22% atau 325.395 unit kendaraan Toyota yang terjual.

Menurut Badan Pusat Statistik secara keseluruhan pengguna kendaraan bermotor roda empat Kota Gorontalo berjumlah 151.580 unit sampai pada April 2025. Dan untuk Mobil Toyota Hasil survey menurut PT. Hasjrat Abadi Gorontalo selaku distributor mobil dengan merk dagang Toyota, trend penjualan mobil Toyota dari tahun 2019 sampai pada tahun 2023 mengalami peningkatan, tercatat sejumlah 25% atau 819 unit kendaraan Toyota yang terjual.

Jumlah tersebut membuat potensi perawatan mobil secara berkala di Kota Gorontalo bisa menguntungkan bagi perusahaan mobil dan memberikan peluang untuk penjualan mobil, sehingga membuat potensi masyarakat gorontalo untuk bisa berkeinginan memiliki mobil sebagai penunjang kebutuhan bisa terwujud. Oleh karena itu, *Showroom* dan bengkel mobil Toyota di Kota Gorontalo perlu melakukan perluasan dan juga ekspansi pasar demi support atas produksi mereka yang akan mempengaruhi penjualan.

Pada perencanaan *showroom* mobil Toyota di Kota Gorontalo dengan tema yang digunakan adalah Arsitektur Modern. Penerapan Tema ini bertujuan untuk mengikuti perkembangan pada dunia konstruksi dan juga arsitektur, serta penerapan efisien dan fungsional dalam proses perancangan ini dapat diterapkan melalui

pemilihan material dan struktur pada bangunan, penataan massa, pemilihan tapak, hingga pengolahan bentuk bangunan.

Tujuan lain dari penerapan arsitektur modern adalah untuk menekankan kesederhanaan bentuk yang mengikuti fungsi, mengoptimalkan penggunaan ruang, menghadirkan estetika yang bersih dan minimalis, serta menciptakan suasana yang nyaman dan modern. Penerapan tema ini nantinya juga diharapkan dapat menjadi inspirasi gaya arsitektur modern di Kota Gorontalo.

TINJUAN PUSTAKA

Objek yang diambil dalam perancangan ini adalah “*Showroom* Mobil Toyota di Gorontalo dengan Pendekatan Arsitektur Modern” yang merupakan suatu wadah bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi seputar barang dan jasa khusus Toyota di Kota Gorontalo. “Perencanaan *Showroom* Mobil Toyota di Kota Gorontalo dengan Pendekatan Arsitektur Modern”.

Perencanaan *Showroom* Mobil Toyota di Gorontalo dengan pendekatan arsitektur Modern merupakan bangunan yang akan menjadi pusat pelayanan bagi pengguna mobil Toyota, didalamnya terdapat semua bentuk kegiatan baik dari penjualan, edukasi, informasi, dan layanan servis kendaraan dengan tampilan menerapkan desain sederhana, penggunaan material modern, dan fokus pada fungsi bangunan.

Kota Gorontalo memiliki beberapa perusahaan mobil salah satunya adalah PT. Hasjrat Toyota Gorontalo. Perusahaan mobil Hasjrat Toyota yang merupakan salah satu showroom mobil di Kota Gorontalo memiliki kekurangan dari segi fasilitas dalam satu tempat seperti fasilitas jual beli dan fasilitas perbaikan kendaraan terpisah. Oleh karena itu, diperlukan satu fasilitas berupa *showroom* Toyota yang dapat mewadahi seluruh aktifitas jual beli dan perbaikan kendaraan berada pada satu tempat sehingga dapat menunjang bagi kebutuhan pengguna kendaraan Toyota.

Pedoman teknis untuk membangun *Showroom* Mobil Toyota yaitu dengan memilih lokasi lahan yang sesuai dengan peraturan daerah tentang rencana tata ruang wilayah kabupaten/kota. Perencanaan *Showroom* Mobil Toyota yang dipilih sebagai tujuan untuk memenuhi kebutuhan tempat pelayanan barang dan jasa yang mewadahi seluruh aktifitas penunjang kebutuhan pengguna kendaraan.

Lokasi yang akan dikembangkan untuk pembangunan *Showroom* Mobil memiliki karakter yang berbeda, diperlukan pemecahan yang khusus dalam merencanakan sebuah *Showroom* Mobil perlu diperhatikan dalam desain. Tema ialah ide-ide yang timbul dalam awal desain. Tema

mempunyai asosiasi logis dengan objek desain (kegiatan dan tempat). tema kasus ini menjadi acuan dasar dalam perencanaan arsitektural, sekaligus menjadi nilai menarik yang menjadi ciri khas hasil desain secara keseluruhan.

Tema yang diajukan dalam perancangan ini adalah “Arsitektur Modern”. Berdasarkan tema tersebut, maka perancangan Showroom Mobil Toyota yang berorientasi pada masyarakat akan lebih disesuaikan dengan zaman modern saat ini.

Menurut Sejarah Arsitektur Modern yang dikutip dalam buku Frank Lloyd Wright, Wright dianggap sebagai salah satu arsitek Amerika paling berpengaruh diabad ke-20. Arsitektur modern merupakan gerakan perubahan yang dimulai pada akhir abad ke-19. Pada masa itu terjadi revolusi dibidang teknologi, bahan bangunan dan mesin. Akibat semua itu, banyak terjadi perubahan pada konstruksi rumah tradisional menjadi fungsional dengan teknologi baru.

Perkembangan dunia arsitektur menjadi sangat luas, dan pada awal abad ke-20 mulai bermunculan bangunan-bangunan lain yang mengusung arsitektur baru dengan dekorasi dan gaya neo-gotik, neo-renaisans, dan seni rupa. Zaman dan ilmu pengetahuan semakin maju, manusia banyak menemukan teknologi baru dan pada saat itu masih terjadi peperangan dan lahirnya arsitektur modern (Kumala et al., 2024).

METODOLOGI PENELITIAN

Dengan pembangunan *Showroom* yang menarik yang berbeda dengan yang lain, ini akan menjadi pilihan bagi peminat mobil Toyota yang ada di Gorontalo, pasalnya belum tersedia *Showroom* mobil dengan fasilitas lengkap yang menunjang kebutuhan pengguna dengan bangunan yang menarik di Kota Gorontalo merupakan analisa kualitatif.

Analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan analisis *break even point* (BEP) untuk menentukan jumlah penjualan produk yang diperlukan agar seluruh biaya dalam periode tertentu dapat tercakup. Atau total biaya pengeluaran sama dengan total biaya pendapatan.

Program Dasar Fungsional

Kegiatan utama dalam *Showroom* Mobil Toyota yaitu, pengunjung yang datang langsung bisa melihat pajangan beberapa mobil Toyota serta dengan fasilitasnya, kemudian terjadi proses jual beli kendaraan, Kegiatan penunjang dalam *Showroom* Mobil Toyota yaitu, tersedianya fasilitas bengkel dan *sparepart* mobil bagi

pengunjung yang akan membeli dan memperbaiki kerusakan mobilnya, tersedia pula area *test drive* bagi mobil yang telah selesai di perbaiki, ruang tunggu bagi pengunjung yang menunggu proses perbaikan mobil.

Lokasi Penelitian

Lokasi pembangunan *Showroom* mobil Toyota terletak di provinsi Gorontalo khususnya di Kota Gorontalo. Wilayah provinsi Gorontalo terletak diantara $0^{\circ} 19'-0^{\circ} 57'$ Lintang Utara dan $121^{\circ} 23'-125^{\circ} 14'$ Bujur Timur. Provinsi Gorontalo berbatasan langsung dengan dua provinsi lainnya, yaitu Provinsi Sulawesi Tengah di sebelah Barat dan Provinsi Sulawesi Utara di sebelah Timur.

Dalam perencanaan tapak untuk pembangunan *Showroom* Mobil Toyota di Kota Gorontalo maka dilakukan pengamatan secara langsung terhadap lokasi yang memiliki potensi yang baik di masa yang akan datang. Lokasi terpilih dipertimbangkan melalui pendekatan tentang hal yang menunjang bagi sektor penyedia barang dan jasa.

Metode Pengumpulan Data

Melakukan pengamatan secara langsung dan ada pada kondisi yang terjadi dilapangan pada lokasi yang akan diteliti. Sedangkan untuk observasi, bisa dilakukan dengan mengambil gambar, membuat catatan, atau menggambar sketsa dari lahan.

Dengan mengumpulkan data dan teknik pengumpulan, menyaring data, dan mencocokkan sumber data yang ditulis kedalam jurnal atau artikel, yang berhubungan dengan objek perancangan.

Data dikumpulkan dengan membaca buku, dikumpulkan sebagai referensi bahan analisis objek. Dan mengambil data dari website dan mendownload referensi yang terkait dengan objek perancangan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Lokasi Site

Terletak di jalan John Ario Katili, Kelurahan Paguyaman, Kecamatan Kota Tengah, Kota Gorontalo. Kecamatan Kota Tengah merupakan salah satu kecamatan yang diperuntukkan untuk simpul transportasi, pusat perdagangan/jasa, pendidikan.



Gambar 1. Peta Lokasi Terpilih
Sumber: Analisis Penulis, 2025.

2. Pengolahan Tapak

a. Kondisi Eksisting

Lokasi tersebut mampu memberikan manfaat yang baik bagi masyarakat dengan sesuai peruntukannya. arah utara dan timur merupakan area permukiman warga dan persawahan, arah barat site merupakan area permukiman warga, sedangkan bagian selatan site merupakan area persawahan.

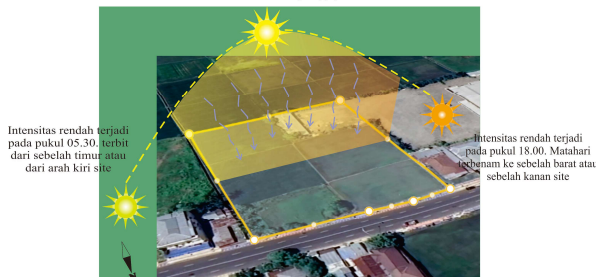


Gambar 2. Kondisi Eksisting Tapak
Sumber: Analisis Penulis, 2025.

b. Orientasi Matahari

Potensi pada *Site* telah memiliki orientasi matahari yang baik, karena berorientasi dari timur ke barat, mengakibatkan bagian bangunan yang terpapar sinar matahari lebih sedikit dan suhu pada bangunan tidak begitu tinggi.

Intensitas Tinggi terjadi pada pukul 12.00 sampai 14.00.
 Intensitas matahari cukup tinggi pada waktu itu



Gambar 3. Orientasi Matahari
Sumber: Analisis Penulis, 2025.

Tanggapannya yaitu pada bangunan *Showroom* mobil Toyota untuk pencahayaan alami, karena sesuai dengan tema perancangan yaitu pendekatan arsitektur modern. dan khusus area dalam ruangan dibantu dengan memakai pencahayaan buatan.

c. Orientasi Angin

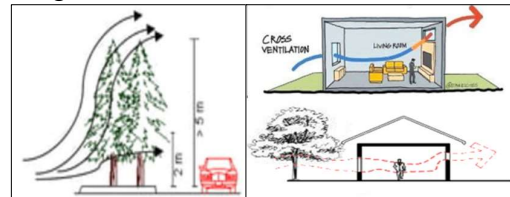
Penghawaan alami dapat memberi kenyamanan bagi pengguna bangunan, Berdasarkan hasil pengamatan pada kawasan site, arah angin persawahan yang merupakan arah terbuka yaitu dari arah selatan ke utara, dan sebaliknya dari arah utara ke selatan terutama pada siang hari.



Gambar 4. Orientasi Angin
Sumber: Analisis Penulis, 2025.

Berdasarkan analisis arah angin diatas maka tanggapan rancangan yaitu:

1. Penataan siteplan sehingga bangunan memiliki jalur sirkulasi udara agar bangunan tidak menghalangi gerak angin.
2. Memeberikan vegetasi pemecah angin pada area datangnya angin agar dapat mengontrol kekuatan angin saat masuk pada tapak.
3. Membuat bukaan pada sisi timur dan barat bangunan untuk menghasilkan penghawaan alami.
4. Penggunaan jendela terbuka untuk memaksimalkan udara yang masuk kedalam bangunan



Gambar 5. Tanggapan Orientasi Angin
Sumber: Analisis Penulis, 2025.

d. Sirkulasi

1. Sirkulasi Luar Site

Kondisi sirkulasi luar *site* merupakan jalan satu arah yang di gunakan sebagai akses menuju *Showroom* dan ke pusat Kota Gorontalo. Untuk sirkulasi kendaraan pada tapak terdapat jalan aspal dengan lebar 12 meter untuk jalan masuk maupun jalan keluar tapak. Ditepian jalan terdapat trotoar untuk akses pejalan kaki.



Gambar 6. Sirkulasi Luar Site
Sumber: Analisis Penulis, 2025.

Berdasarkan analisis sirkulasi luar site diatas maka tanggapan rancangan yaitu dengan membuat akses masuk dan keluar tapak terpisah, akses masuk tapak berada di sebelah kiri site dan

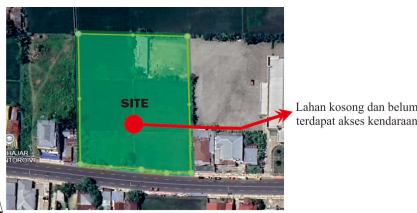
untuk akses keluar tapak berada disebelah kanan. Dikarenakan akses didepan site merupakan jalur satu arah yang tidak akan menyebabkan *crossing*.



Gambar 7. Tanggapan Sirkulasi Luar Site
Sumber: Analisis Penulis, 2025.

2. Sirkulasi Dalam Site

Kondisi sirkulasi dalam site merupakan lahan kosong yang belum terdapat sirkulasi untuk pejalan kaki maupun kendaraan.



Gambar 8. Sirkulasi Dalam Site
Sumber: Analisis Penulis, 2025.

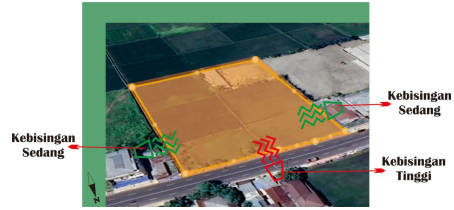
Tanggapan rancangan ini pada tapak akan dibuat jalan rabat beton dengan lebar 6 meter untuk jalan masuk maupun jalan keluar tapak. Akses jalan dalam tapak menggunakan jalur searah untuk memperlancar sirkulasi dalam tapak dengan pembatas vegetasi dan trotoar. Pembuatan jalan melingkar mengelilingi bangunan yang bertujuan untuk mempermudah akses nantinya bila terjadi kebakaran. Akses masuk dan keluar pada tapak menggunakan jalur searah untuk menghindari terjadinya *crossing* kendaraan.



Gambar 9. Tanggapan Sirkulasi Dalam Site
Sumber: Analisis Penulis, 2025.

e. Analisis Kebisingan

Pada arah utara Kebisingan paling besar terjadi dan terletak pada jalan utama yaitu jalan Jhon Ario Katili karena di lalui banyak kendaraan roda dua maupun roda empat. Sedangkan arah selatan memiliki kebisingan yang rendah yaitu pada area persawahan, timur dan barat pada *site* yakni berasal dari pemukiman penduduk.



Gambar 10. Analisa Kebisingan
Sumber: Analisis Penulis, 2025.

Tanggapan pada rancangan ini Penanaman vegetasi serta pembuatan batasan (*pagar*) pada arah pemukiman warga dan untuk mereduksi kebisingan paling besar yang akan muncul dari bagian depan atau arah utara site menggunakan sistem akustik pada bangunan.



Gambar 11. Tanggapan Analisa Kebisingan
Sumber: Analisis Penulis, 2025.

f. Penzoningan

Penzoningan bertujuan untuk mengatur pola penempatan ruang yang disesuaikan dengan fungsi dan pengelompokan beberapa fungsi ruang yang memiliki kesamaan atau fungsi yang mirip sehingga memudahkan dalam pengaturan /pengelolaan ruang dalam bangunan.

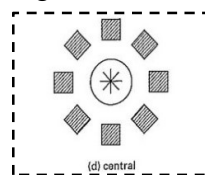


Gambar 12. Analisa Penzoningan
Sumber: Analisis Penulis, 2025.

3. Acuan Tata Massa dan Tampilan Bangunan

a. Tata Massa

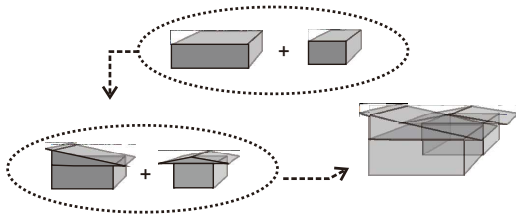
Pada organisasi penataan ruang Showroom mobil Toyota di Kota Gorontalo ini menggunakan tata massa organisasi Terpusat dimana semua elemen bangunan misalnya area test drive, gudang mobil, dan lainnya ditempatkan mengelilingi atau memusat pada bangunan utama.



Gambar 13. Tata Massa Terpusat

b. Tampilan Bangunan

Bentuk dasar *Showroom* mobil Toyota di Kota Gorontalo ini akan mengambil bentuk persegi dan diterapkan dalam bentuk bangunan dan eksterior bangunan yang akan mempertegas karakter bangunan agar dapat menghasilkan suatu bangunan yang sesuai dengan karakter pendekatan arsitektur modern.



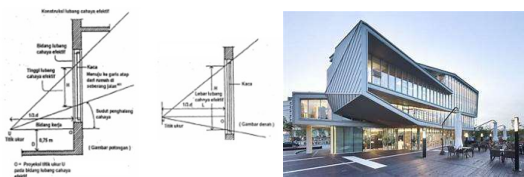
Gambar 14. Tampilan Bangunan
Sumber: Analisis Penulis, 2025.

4. Acuan Persyaratan Ruang

Untuk pencahayaan dilakukan gabungan dari pencahayaan alami dan buatan dimana diolah ke dalam nilai-nilai arsitektural, dalam arti mempunyai kesejukan penglihatan, kenikmatan dan kepuasan. Pencahayaan alami didapatkan dari cahaya matahari, sedangkan buatan didapatkan dari lampu dan sumber penerangan lain.

a. Pencahayaan Alami

Pencahayaan alami merupakan sumber cahaya yang berasal dari sinar matahari. Sinar matahari masuk kedalam bangunan melalui bukaan seperti jendela, pintu, dan lain-lain. Pencahayaan alami mempunyai banyak kelebihan, selain fungsi utamanya untuk menerangi ruangan dengan cara memasukan sinar matahari kedalam ruang melalui bukaan, pencahayaan alami juga dapat menghemat penggunaan listrik dengan memanfaatkan pencahayaan alami yang baik pada siang hari.



Gambar 15. Pencahayaan Alami
Sumber: Analisis Penulis, 2025.

b. Pencahayaan Buatan

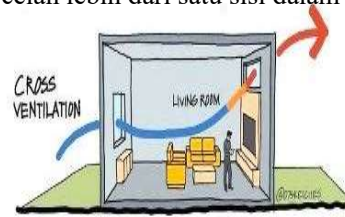
Sisten pencahayaan buatan pada bangunan *Showroom* mobil Toyota merujuk pada hasil dari cahaya berupa perangkat penerangan buatan seperti Lampu LED, neon dan sumber lainnya yang digunakan dalam suatu bangunan sebagai penerangan dalam ruangan atau area tertentu.



Gambar 16. Pencahayaan Buatan
Sumber: Analisis Penulis, 2025.

c. Penghawaan Alami

Penghawaan alami pada perencanaan ini menggunakan sistem ventilasi silang dengan memasukan udara segar dengan periode pergantian udara yang sesuai dan dengan memenuhi persyaratan kebutuhan udara segar dalam bangunan. Ventilasi silang membutuhkan bukaan celah lebih dari satu sisi dalam bangunan.



Gambar 17. Penghawaan Alami (Cross Ventilation)
Sumber: Analisis Penulis, 2025.

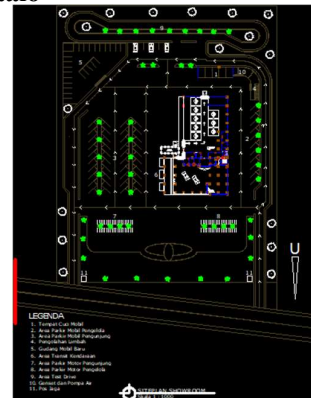
d. Penghawaan Buatan

Untuk penghawaan buatan bisa digantikan dengan menggunakan AC pada ruangan-ruangan yang tidak dapat di jangkau udara segar atau yang membutuhkan penggunaan AC. Dan untuk penggunaanya pada bangunan menggunakan AC *split*. Dan untuk area kamar mandi menggunakan *Exhaust Fan* sebagai sirkulasi udara.

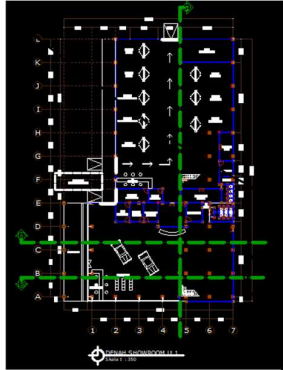


Gambar 18. Penghawaan Buatan
Sumber: Analisis Penulis, 2025.

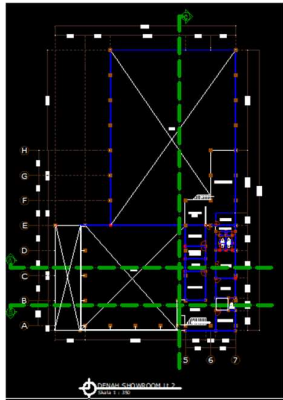
5. Hasil Desain *Showroom* mobil Toyota di Kota Gorontalo



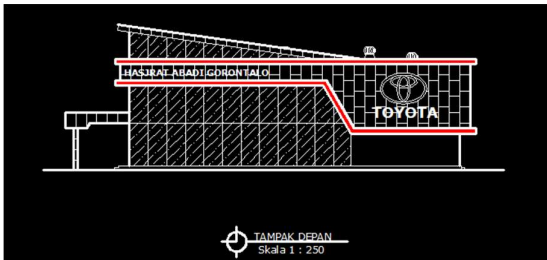
Gambar 19. Siteplan *Showroom*
Sumber: Analisis Penulis, 2025.



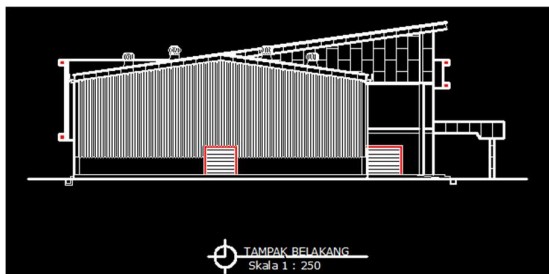
Gambar 20. Denah lantai 1 *Showroom*
Sumber: Analisis Penulis, 2025.



Gambar 21. Denah lantai 2 *Showroom*
Sumber: Analisis Penulis, 2025.



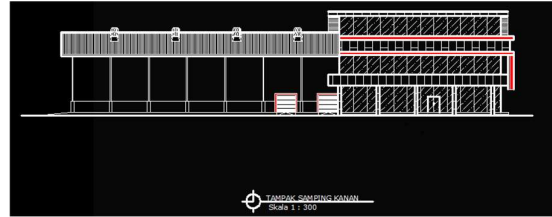
Gambar 22. Tampak Depan *Showroom*
Sumber: Analisis Penulis, 2025.



Gambar 23. Tampak Belakang *Showroom*
Sumber: Analisis Penulis, 2025.

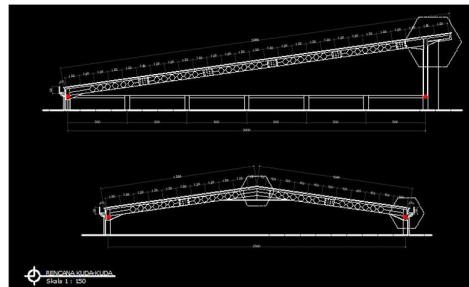


Gambar 24. Tampak Samping Kiri *Showroom*
Sumber: Analisis Penulis, 2025.



Gambar 25. Tampak Samping Kanan *Showroom*
Sumber: Analisis Penulis, 2025.

6. Penerapan Pendekatan Arsitektur Modern pada Bangunan *Showroom*



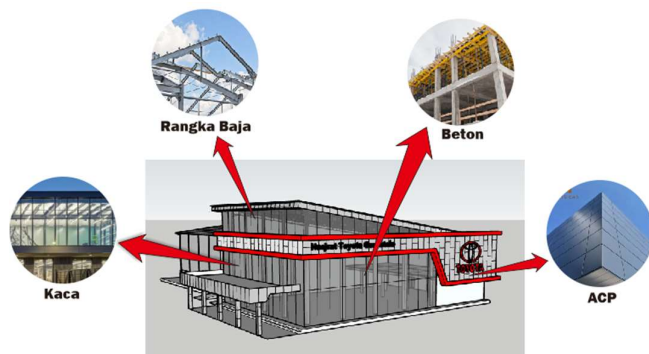
Gambar 26. Rencana Kuda-kuda *Showroom*
Sumber: Analisis Penulis, 2025.



Gambar 27. Rencana Panel Kaca *Showroom*
Sumber: Analisis Penulis, 2025.



Gambar 28. Rencana Panel ACP *Showroom*
Sumber: Analisis Penulis, 2025.



Gambar 29. Pendekatan Arsitektur Modern Pada *Showroom*
Sumber: Analisis Penulis, 2025.

KESIMPULAN

Seiring dengan perkembangan zaman, meningkatnya kebutuhan akses transportasi membuat perkembangan industri mobil di Indonesia menjadi meningkat begitu pula di Kota Gorontalo. Peningkatan penjualan mobil juga didominasi oleh keunggulan produk mobil yang ditawarkan oleh industri mobil kepada masyarakat seperti pada produk mobil Toyota. Semakin meningkatnya pembelian mobil Toyota semakin besar pula tingkat kerusakan kendaraan akibat pemakaian pengguna. Oleh Karena Itu, pada perencanaan *Showroom* mobil Toyota ini memberi pertimbangan agar sebaiknya *Showroom* dan bengkel dijadikan sewadiah agar mempermudah dan memberi kenyamanan kepada calon konsumen untuk membeli atau memperbaiki kendaraannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, D., Iskandar, P., & Hantono, D. (n.d.). KAJIAN KONSEP ARSITEKTUR MODERN PADA BANGUNAN MENARA CAKRAWALA. 141–148.
- Belakang, L., Tengah, P. J., & Randy, O. (2024). ANALISIS PENERAPAN PRINSIP ARSITEKTUR MODERN PADA BANGUNAN. 831–841.
- Nazwar, M. A., Haiqal, M., & Meutia, E. (2021). Penerapan Arsitektur Industrial pada Perancangan Showroom dan Bengkel Mobil Toyota di Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Arsitektur ...*, 5(4), 17–19.
- Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M. T. (2022). Pentingnya Perencanaan Dalam Upaya Pencapaian Tujuan Yang Efektif Dan Efisien. *Jurnal Studi Interdisipliner Perspektif*, 21(August), 1–23.
- Sofani, I., Wulandari Tanjung, Y., Kurnia, H., Ningrum, I. P., & Saputro, R. N. (2022). Tinjauan Sistematis Pada Perancangan Sistem Kerja Di Industri Manufaktur

- Indonesia. *Journal of Industrial and Engineering System*, 3(2), 85–92.
- Susilowati, I. H. (2022). Peramalan Penjualan Mobil Pada PT Toyota Astra Motor Indonesia Dengan Metode Trend Semi Average Dan Metode Least Square. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 6(1), 28.
- Wijayanto, R. P., Suparno, S., & Yuliarso, H. (2017). Showroom Mobil Dengan Pendekatan Arsitektur Hightech Di Surakarta. *Arsitektura*, 13(2). <https://doi.org/10.20961/arst.v13i2.15618>Agung, D., Iskandar, P., & Hantono, D. (n.d.). KAJIAN KONSEP ARSITEKTUR MODERN PADA BANGUNAN MENARA CAKRAWALA. 141–148.
- Amartha Amalia, T., Sasmito, A., & Dian Susanti, A. (2021). Passenger Circulation Patterns At Internasional Ferry Ports Pola Sirkulasi Penumpang Di Pelabuhan Ferry Internasional. *Arsitektur Universitas Pandanaran Jurnal*, 1(2), 17–24.
- Belakang, L., Tengah, P. J., & Randy, O. (2024). ANALISIS PENERAPAN PRINSIP ARSITEKTUR MODERN PADA BANGUNAN. 831–841.
- Nazwar, M. A., Haiqal, M., & Meutia, E. (2021). Penerapan Arsitektur Industrial pada Perancangan Showroom dan Bengkel Mobil Toyota di Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Arsitektur ...*, 5(4), 17–19.
- Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M. T. (2022). Pentingnya Perencanaan Dalam Upaya Pencapaian Tujuan Yang Efektif Dan Efisien. *Jurnal Studi Interdisipliner Perspektif*, 21(August), 1–23.
- Pynkyawati, T., Tresna, A., Fajari, M., & Pratama, I. (2021). Konsep Bentuk Dasar Arsitektural Pada Gereja St. Yusuf Cirebon. *Jurnal Arsitektur TERRACOTTA*, 2(3).
- Sofani, I., Wulandari Tanjung, Y., Kurnia, H., Ningrum, I. P., & Saputro, R. N. (2022). Tinjauan Sistematis Pada Perancangan Sistem Kerja Di Industri Manufaktur Indonesia. *Journal of Industrial and Engineering System*, 3(2), 85–92.
- Susilowati, I. H. (2022). Peramalan Penjualan Mobil Pada PT Toyota Astra Motor Indonesia Dengan Metode Trend Semi Average Dan Metode Least Square. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 6(1), 28.
- Ummah, M. S. (2019).. Sustainability (Switzerland), 11(1), 1–14. <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene>.

- Wijayanto, R. P., Suparno, S., & Yuliarso, H. (2017). Showroom Mobil Dengan Pendekatan Arsitektur Hightech Di Surakarta. *Arsitektura*, 13(2).
- Prijotomo, J., & Adiyanto, J. (2004). *Arsitektur Nusantara: menuju keniscayaan*. Wastu Lanas Grafika.
- Razak, H. (2015). pengaruh Karakteristik Ventilasi dan Lingkungan Terhadap Tingkat Kenyamanan Termal Ruang Kelas SMPN di Jakarta Selatan. *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah Arsitektur Usakti*.
- Siola.A. (2018). PENGARUH KETEBALAN DINDING TERHADAP TIME LAG. *Losari*, 3 no 1, 240.
- Y.B. Mangunwijaya. (2013). *Wastu Citra, Pengantar ke Ilmu Budaya Bentuk Arsitektural Sendi-Sendi Filsafatnya Beserta Contoh-contoh /Latihan-latihan Praktis* (p. 469). PT. Gramedia Pustaka Utama.
- MM Tamrin, A Siola, 2021. Pemanfaatan Lapangan Taruna Sebagai Ruang Berkumpul Di Kota Gorontalo, *Jurnal Arsitektur ARCADE* 5 (1), 57-63
- Muyen, Z, TN Barna, and MN Hoque. 2016. 'Strength Properties of Plastic Bottle Bricks and Their Suitability as Construction Materials in Bangladesh'. *Progressive Agriculture* 3 (27): 362–68.